

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH DI MA NEGERI SAMPANG

Lifatul Rahmaniati

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

email : rlifazahary@yahoo.co.id

Pembimbing : Dr. Sulasminten, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang rutin dilakukan oleh kepala sekolah MAN Sampang, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang serta upaya pembinaan yang diberikan oleh kepala MAN Sampang kepada masing-masing guru yang telah disupervisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang dilaksanakan atas kesadaran kepala sekolah terhadap perannya sebagai supervisor, dengan tujuan untuk membantu guru mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru MAN Sampang. Dilaksanakan dengan menggunakan teknik kunjungan kelas ataupun pertemuan pribadi dengan 3 tahapan, yaitu: tahap penyusunan jadwal dan program supervisi, tahap pelaksanaan/observasi pengajaran dan tahap pertemuan balikan.

Upaya pembinaan yang dilakukan setelah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang adalah dengan mengadakan diskusi kelompok melalui rapat guru dan musyawarah guru mata pelajaran untuk saling bertukar pikiran dan juga melalui diklat/penataran untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan guru sehingga guru dapat meningkatkan kualitas dan kompetensinya sebagai pendidik.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, kepala sekolah.*

Abstract

This study was conducted based on the interest of researchers to the implementation of academic supervision that is routinely done by the principal of MAN Sampang, with the aim to find out how the implementation of academic supervision by the principal in MAN Sampang and development efforts given by the head of MAN Sampang to each teacher who has supervised, The method used in this study is a qualitative method of data collection technique through interview, observation and documentation.

From the research that has been conducted, researchers found that the implementation of academic supervision by the principal in MAN Sampang conducted on awareness of the principal of its role as a supervisor, with the aim to help teachers overcome the obstacles faced by teachers in the learning process in the classroom and provide guidance to teachers to improve teacher competence in MAN Sampang. Implemented using a technique class visit or a personal meeting with three stages: the stage of preparation of the schedule and program supervision, the implementation phase / teaching observations and feedback gathering stage.

Development efforts are carried out after the implementation of academic supervision by the principal at MAN Sampang is to hold a group discussion through teachers meetings and deliberations subject teachers to exchange ideas and also through the training / upgrading to improve and develop science teachers so that teachers can improve quality and competence as an educator.

Keywords: *Academic Supervision, principal.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu pilar yang menentukan keberhasilan dari aktivitas pendidikan yang harus senantiasa diberikan perhatian yang serius, mengingat

keberhasilan proses pembelajaran sangat sulit tercapai apabila peran guru dibatasi dengan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu organisasi pendidikan. Sebagai komponen yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, guru sering kali menemui berbagai masalah. Masalah yang sering muncul pada guru yaitu hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran di

kelas. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat diperlukan.

Kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor dapat bekerjasama dengan pengawas sekolah yang juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembelajaran untuk menuju pada mutu pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, hal yang utama perlu dilakukan kepala sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi akademik.

Menurut Made Pidarta (2009: 4) Supervisi akademik merupakan upaya pembinaan kepada guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor dapat mensupervisi guru dalam rangka memberikan pembinaan kepada guru agar disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang harus dipersiapkan sebagai pendidik untuk kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah bisa melihat proses pendidikan yang sedang berlangsung. Bila dilihat kurang tepat menurut pandangan kepala sekolah akan cepat ditangani untuk dilakukan perbaikan-perbaikan yang semestinya. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan guru yang cakap dalam menjalankan tugas-tugasnya guna meningkatkan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang.
2. Upaya pembinaan supervisi akademik setelah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas peneliti memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang berlangsung di MA Negeri Sampang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan kepala sekolah MA Negeri Sampang dalam memberikan pembinaan kepada guru yang telah disupervisi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan program studi manajemen pendidikan khususnya dalam mata kuliah supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo (2007:95) menyatakan bahwa:”seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana,organisor, pemimpin atau seorang pengendali”. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang mengatur dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah menduduki kedudukan yang strategis di dalam pencapaian keberhasilan suatu sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas memberikan bimbingan bantuan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, perbaikan program pengajaran dan kegiatan pengajaran untuk menciptakan situasi pembelajaran yang lebih baik.

C. Konsep Dasar Supervisi

Supervisi akademik merupakan suatu kegiatan untuk mengarahkan, membina, memperbaiki, dan meningkatkan kemampuan mengajar guru agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Supervisi yang sering diartikan sebagai suatu kegiatan pengawasan dari pimpinan pada pegawai atau bawahan. Akan tetapi, perlu adanya penekanan bahwa proses supervisi tidak hanya mengawasi proses pekerjaan saja, melainkan meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan, seperti mengarahkan, membina, memperbaiki dan meningkatkan kinerja pegawai.

D. Tujuan Supervisi

Menurut Sagala (2009:235) tujuan supervisi pendidikan antara lain adalah:

- a. Membantu guru-guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar;
- b. Membantu guru-guru menterjemaahkan kurikulum kedalam bahasa belajar mengajar;
- c. Membantu guru-guru mengembangkan staf sekolah.

E. Fungsi supervisi

Fungsi supervisi terlihat sama dengan tujuan, namun pada dasarnya pengertian fungsi berbeda dengan pengertian tujuan. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai, sedangkan fungsi adalah kegunaan. Maka fungsi dari supervisi adalah kegunaan dari kegiatan supervisi.

Harris dalam Neagley dan Evans (1980:9) bahwa garis besar apa yang dapat dilakukan dalam kegiatan supervisi adalah: (1)*developing curriculum*, (2) *organizing for instruction*, (3) *providing staff*, (4) *providing facilities*, (5) *providing materials*, (6) *arranging for in-service*, (7) *orienting staff members*, (8) *realiting special pupil services*, (9) *developing public relations*, (10) *evaluating instructions*.

Terjemahan dari poin-poin diatas adalah : (1) mengembangkan kurikulum, (2) mengkoordinasi pembelajaran, (3) menyediakan staf, (4) menyediakan fasilitas, (5) menyediakan prasarana, (6) mengatur

jalannya proses pelayanan, (7) orientasi anggota staf, (8) merealisasikan layanan untuk siswa yang membutuhkan, (9) mengembangkan hubungan masyarakat, (10) mengevaluasi pembelajaran.

F. Teknik supervisi.

Teknik supervisi akademik adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk bisa memilih cara/teknik yang tepat dalam melaksanakan kegiatan supervisi agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Purwanto (2006:20) teknik supervisi yaitu:

1. Teknik perseorangan
 - a. Mengadakan kunjungan kelas,
 - b. Mengadakan kunjungan observasi,
 - c. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang diatasi siswa; dan
 - d. Membimbing guru-guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.
2. Teknik kelompok
 - a. Mengadakan pertemuan atau rapat,
 - b. Mengadakan diskusi kelompok,
 - c. Mengadakan penataran-penataran.

Supervisi akademik dalam tujuannya meningkatkan kompetensi guru tidak akan ada hasilnya jika tidak diimbangi dengan upaya yang dilakukan setelah pelaksanaan supervisi. Upaya ini dilakukan sebagai wujud tindak lanjut yang dilakukan supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru. Usaha-usaha yang dapat dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

- a. Penataran
Penataran merupakan salah satu teknik yang sering diterapkan di sekolah-sekolah. Biasanya kepala sekolah mengirim guru menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti kegiatan penataran seperti seminar dan *workshop*. Menurut Burhanuddin dkk (2007:123) bahwa:
“Penataran merupakan salah satu teknik pembinaan yang sering digunakan. Oleh karena itu, kegiatan penataran perlu diikuti dengan usaha tindak lanjut untuk menerapkan hasil penataran. Usaha tindak lanjut ini dapat berupa kegiatan pembinaan langsung dengan memberikan bantuan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan di lapangan”.
- b. Diskusi kelompok
Diskusi kelompok dapat dipilih sebagai tindak lanjut yang tidak begitu formal, kepala sekolah dapat mengambil langkah ini setiap saat. Hal ini ditempuh sebaliknya dalam teknik penataran, kepala sekolah sebagai supervisor harus menunggu ada jadwal penataran dari instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengirim guru.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang supervisi pendidikan telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tsuwaibatul Aslamiyah dengan metode kuantitatif dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di MTs Imadun Najah Jakarta Utara)* menyimpulkan bahwa secara garis besar terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian lain yang juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nova Mayasari dalam skripsinya yang mengangkat judul *Pembinaan Guru Oleh Pengawas Sekolah Dasar Melalui Supervisi Akademik (Studi Kualitatif Di Sekolah Dasar Negeri 02 Kepahiangan)* menyimpulkan bahwa pengawas Sekolah dasar Negeri 02 Kepahiangan melakukan supervisi akademik melalui beberapa langkah yang sistematis dengan melibatkan kepala sekolah, dimulai dengan penyusunan program, pemeriksaan program, dilanjutkan dengan observasi kelas, dan yang terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut.

Silmi Kaffah juga mengangkat judul yang memiliki beberapa kesamaan dalam skripsinya dengan judul *“pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pagandon Kendal Jawa Tengah”* menyimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik dapat dilakukan oleh kepala sekolah bekerja sama dengan pengawas sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon. Kegiatan ini minimal dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam satu semester. Dengan beberapa faktor pendukung dan pengahambat kegiatan tersebut tetap berlangsung lancar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti beberapa hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting. Supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan salah satu upaya meningkatkan kinerja profesional guru yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah MAN Sampang.

H. Kerangka Berpikir.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berperan penting untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak terlepas dari program perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dan pihak lain yang terlibat didalamnya, proses pelaksanaan yang dilakukan, serta tindak lanjut yang ditempuh kepala sekolah untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah melakukan supervisi akademik kepada guru tidak sebatas melaksanakan tugas kepengawasan agar proses pembelajaran di kelas dapat

dipantau secara terus menerus. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah menjadi lebih mudah untuk mengetahui apabila ada salah satu guru yang mengalami hambatan atau kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Tujuan supervisi akademik oleh kepala sekolah telah menjadi suatu hal pokok dalam pencapaian suatu kegiatan, hal ini juga dapat dilihat dari fungsi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam membantu kesulitan yang dihadapi guru, dengan begitu kepala sekolah dapat memberikan pembinaan serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Hambatan-hambatan yang tidak segera diatasi akan menyebabkan gagalnya tujuan pembelajaran, dan juga menyebabkan terhambatnya pencapaian untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Supervisi yang dilakukan secara tepat menggunakan sistematika dan teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan, serta dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi guru terhadap tugas yang harus dikerjakan sebagai seorang pendidik. Dengan hal ini maka akan dihasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas sehingga dapat memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 15).

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Merujuk pada pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka data yang digunakan adalah jenis data yang berupa ungkapan dan kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan beberapa jenis data yang terkait langsung pada proses pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang ini adalah subjek penelitian yang merupakan informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru. selain informan, sumber data lainnya adalah dokumen atau arsip-arsip yang erat kaitannya dengan pelaksanaan

supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data adalah langkah yang sangat penting karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi untuk memecahkan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan datayang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)
2. Observasi
3. Studi Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Data. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moeloeng ada empat, yaitu kredibilitas, kebergantungan, dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas (kepercayaan). Penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

PEMBAHASAN

Dengan mengacu pada paparan data yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan sejumlah temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang.

- a) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang, merupakan suatu kegiatan pelaksanaan peran kepala sekolah MAN Sampang sebagai supervisor.
- b) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang tidak tersusun dalam rencana kegiatan kepala sekolah baik dalam rencana kegiatan tahunan ataupun rencana kegiatan lainnya.
- c) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang dilakukan berdasarkan keinginan dan kesadaran kepala sekolah MAN Sampang terhadap tugasnya sebagai kepala sekolah tanpa perencanaan program pelaksanaan kegiatan yang disusun sebelumnya.
- d) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang bertujuan untuk memberikan bantuan dan pembinaan terhadap guru MAN Sampang yang memiliki kendala pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas serta meningkatkan kinerja guru MAN Sampang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
- e) Fungsi dari rangkaian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang diantaranya, adalah: (1) memberi gambaran proses

KBM yang sesungguhnya, (2) mengetahui upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru serta (3) mengkoordinasikan apa saja yang perlu ditingkatkan dalam segi pembelajaran.

- f) Teknik supervisi yang digunakan pada saat pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang adalah teknik kunjungan kelas dan pertemuan pribadi dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan ini hanya diberikan kepada kepala sekolah.
- g) Tahap pelaksanaan kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah MAN Sampang dimulai dengan pertemuan awal, observasi pembelajaran, dan di akhiri dengan pertemuan balikan.
- h) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang tidak didokumentasi dalam bentuk apapun.

Upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah setelah pelaksanaan supervisi akademik di MAN Sampang

- a. Rapat guru untuk masalah ringan dan tidak begitu menimbulkan dampak yang signifikan serta dihadapi oleh beberapa orang guru.
- b. MGMP diberikan kepada guru bidang study tertentu yang dilakukan bersama dengan guru bidang study yang sama dari sekolah lainnya.
- c. Penataran/diklat diberikan agar guru mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan ilmu pengetahuan terbaru sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wujud peran kepala sekolah sebagai supervisor. Pelaksanaan kegiatan ini tidak tersusun dalam RKT ataupun rencana kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kesadaran kepala sekolah akan tugas dan perannya sebagai supervisor. Tujuan dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran dikelas yang lebih baik. Dilaksanakan dengan menggunakan teknik kunjungan kelas ataupun pertemuan pribadi dengan 3 tahapan, yaitu: tahap penyusunan jadwal dan program supervisi, tahap pelaksanaan / observasi pengajaran dan tahap pertemuan balikan. Dokumentasi yang ada hanya berupa notula supervisi.

2. Upaya pembinaan yang dilakukan setelah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MA Negeri Sampang adalah dengan mengadakan diskusi kelompok melalui rapat guru dan musyawarah guru mata pelajaran untuk saling bertukar pikiran dan juga melalui diklat/penataran untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan guru sehingga guru dapat meningkatkan kualitas dan kompetensinya sebagai pendidik.

B. Saran

Sesuai dengan paparan data, temuan penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a) Dinas
Perlu adanya pengawasan secara nyata terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan, karena pada dasarnya pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan disemua lembaga pendidikan.
- b) Kepala Sekolah
 1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MAN Sampang perlu direncanakan secara matang serta dimasukkan kedalam rencana kegiatan rutin kepala sekolah, agar nantinya kegiatan ini dapat dijadikan suatu budaya khas MAN Sampang.
 2. Perlu adanya tambahan waktu dan cara pembinaan agar kepala sekolah MAN Sampang memiliki lebih banyak waktu dan cara untuk membimbing guru MAN Sampang dalam meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan mengadakan rapat evaluasi rutin setiap minggu atau meminta bantuan pengawas sekolah memberikan motivasi dan bimbingan khusus.
 3. Perlu adanya dokumentasi, berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatannya. Hal ini dapat berupa rekaman audio, gambar/foto, atau rekaman audio visual. Agar guru dan kepala sekolah dapat mempelajari kembali kejadian-kejadian apa saja yang perlu menjadi perhatian dari guru dan kepala sekolah. serta ada bukti fisik yang dapat ditunjukkan kepada pengawas ataupun atasan lainnya sebagai wujud petanggung jawaban kepala sekolah bahwa kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai supervisor di lingkungan sekolah binaannya.
 4. Jika memungkinkan, kepala sekolah juga dapat membuat interval peningkatan kompetensi masing-masing guru. Agar kepala sekolah dapat terus memonitor perkembangan masing-masing guru MAN Sampang.
- c) Guru
Guru perlu melibatkan diri dalam mengevaluasi program pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah MAN Sampang menjadi suatu kegiatan rutin yang berdampak positif bagi guru, siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2011. *Manajemen pengawasan (Supervisi Sekolah)*. Jakarta: PT. ardadizya.
- Banun, Sri Muslim. 2009. *Supervisi Pendidikan meningkatkan Kualitas professional guru*. Bandung: Penerbit alfabeta.
- Burhanuddin, dkk. 2007. *Supervisi Pendidikan & Pengajaran: Konsep Pendekatan dan penerapan Pembinaan Profesional*. Malang: Rosindo Malang.
- Idris, Jamaluddin. 2006. *Sekolah Efektif Dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Makawimbang, Jerry H. 2013. *Supervisi Klinis, (Teori Dan Pengukurannya)*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar & Teknik Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya Bandung.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*. Bandung: PT Rosda Karya Bandung.
- Moeleong, L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja ROSda Karya Bandung.
- Neagley, R. L. and Evans N. Dean. 1980. *Handbook For Effective Supervision Of Instruction*. Englewood Cliffs, New Jersey. Prentice-Hall, Inc.
- Oliva, P. F. 1984. *Supervision For Today's Schools*. Ney York and London: Longman.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Purwanto, M. 2007. *Administrasi dan supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Bandung.
- Rifai, M. Moh. 1982. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Jemmars.
- Sahertian, PA. 2008. *Konsep Dasar dan teknik Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutopo, Hendayat. 1983. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wahjosumijo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.